

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, laju infiltrasi pada beberapa kelas lereng lahan serai wangi (*Cymbopogon nardus*) di Desa Balai Batu Sandaran, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto menunjukkan kriteria yang sama yaitu “agak lambat”, namun nilainya semakin menurun seiring dengan meningkatnya kelas lereng. Nilai tertinggi tercatat pada kelas lereng 15–25% dengan rata-rata 1.052 cm/jam, kemudian menurun pada kelas lereng 25–45% sebesar 0.966 cm/jam, dan mencapai titik terendah pada kelas lereng >45% dengan rata-rata 0.685 cm/jam. Perbedaan nilai laju infiltrasi pada beberapa kelerengan dipengaruhi oleh sifat fisika tanah seperti tekstur tanah, berat volume, total ruang pori tanah dan bahan organik tanah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang laju infiltrasi pada beberapa kelas lereng lahan serai wangi di Desa Balai Batu Sandaran, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto, dapat disarankan kepada pengelola lahan serai wangi untuk melakukan upaya konservasi tanah melalui pola tanam mengikuti kontur lereng atau penanaman tanaman penutup tanah. Kedua langkah tersebut berfungsi untuk mengurangi kecepatan aliran permukaan, meningkatkan kesempatan air meresap, serta menjaga kestabilan sifat fisika tanah sehingga laju infiltrasi dapat meningkat.